

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa percaya diri anak dalam bercerita di kelompok B TK KI Hajar Dewantara 13 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo masih belum semua anak memiliki percaya diri dalam bercerita. Dari delapan belas orang anak hanya delapan orang anak yang sudah bisa dikatakan memiliki percaya diri dalam bercerita jika ditinjau dari ketiga jenis perkembangan percaya diri seperti yang telah diuraikan sebelumnya dan masih ada sepuluh orang anak yang belum memiliki percaya diri dalam bercerita menurut pengamatan peneliti.

Pada aspek tingkah laku dari delapan belas anak kelompok B ada sebelas orang anak yang sudah mampu atau sudah memiliki percaya diri dalam bercerita dan masih ada tujuh orang anak lagi yang belum mampu atau belum memiliki percaya diri. Pada aspek emosi dari delapan belas anak ada sepuluh orang anak yang sudah mampu dan masih delapan anak yang belum mampu atau belum menunjukkan percaya dirinya. Sedangkan pada aspek yang terakhir yakni aspek spiritual dari delapan belas anak ada sepuluh anak yang sudah mampu atau sudah memiliki percaya diri dalam bercerita dan delapan anak lainnya masih belum memiliki percaya diri dalam bercerita. Pengembangan percaya diri anak dalam bercerita di TK KI Hajar Dewantara 13 masih kurang di terapkan, pada proses pembelajaran terlihat masih kurang menggunakan tema yang ada kaitannya dengan percaya diri anak dalam bercerita sehingga sebagian anak masih terlihat kurang percaya diri dalam bercerita. Setiap anak memiliki keyakinan terhadap diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan percaya dirinya pada saat anak berkomunikasi dengan orang banyak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Guru : Agar guru selalu megembangkan kemampuan percaya diri anak khususnya dalam bercerita, dengan begitu anak akan terbiasa dan memiliki keberanian tampil di depan banyak orang tanpa gugup dan rasa malu untuk bercerita. Selain itu guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menarik bagi anak dalam mengembangkan percaya diri anak dalam bercerita sehingga anak tidak akan merasa jenuh saat berada di dalam kelas.
2. Bagi Orang tua : Dalam hal ini peran orang tua juga sangat berpengaruh pada perkembangan percaya diri anak pada saat bercerita, adanya dukungan dari orang tua yang akan memberikan semangat pada anak untuk lebih menumbuhkan percaya dirinya dalam bercerita serta membiasakan anak untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.
3. Bagi Guru dan Orang tua : Agar dapat berkomunikasi antara orang tua dan guru tentang perkembangan percaya diri anak khususnya dalam bercerita
4. Bagi Peneliti : Agar dapat memahami betul tentang percaya diri anak dalam bercerita dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angelis. 2007. *Strategi memupuk rasa percaya diri pada anak usia dini*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Indonesia
- Aprianti Yofita Rahayu, 2013, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak melalui kegiatan bercerita* : Jakarta : PT Indeks
- Bachri, S Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan bercerita, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta : Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2007. Undang-undang No.20 Tahun 2009 *Tentang sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas:Jakarta.
- Dheni, Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hatiman. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : CV Rajawali
- Indari, 2008. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung: Remaja Kosda Karya.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta
- Iswidharmanjaya & Agung, 2004. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Tarsito
- Lie, 2007. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Majid, Abdul, A (2002). *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung : PT. Remaja Pos dan Karya
- Moeslichatoen. 2004 . *Metode Pengajaran*. Jakarta Rineka Cipta
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bercerita untuk anak usia dini*, Jakarta : Depdikbud
- Pradipta Sarastika. 2014. *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. Jogjakarta: PT Araska
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

- Rahmawati dan Kurniati. 2010. *Sikap Percaya Diri Dan Implikasinya*. Jakarta: Jurnal Psikologi Pendidikan
- Randi. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*, Jakarta: Prenad Media Group
- Subagyo, 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung : Angkasa Tim Penyusun. 2003.